

**PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAKOTA (LEMBAR BALIK KOSAKATA)
MATERI MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SDN BURENGAN 1**

Cindy Arista Berliana Putri¹, Karimatus Saidah², Endang Sri Mujiwati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹cindyarista080@gmail.com, ²karimatus@unpkediri.ac.id,

³endangsri@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

The writing ability of the first grade students of SDN Burengan 1 is still in the low category for 14 out of 23 students, with scores below the KKM 75 and the minimal use of media innovation, especially in Indonesian, is still low. This study aims to develop the Lembakota (Vocabulary Flip Chart) media and to describe its validity, practicality, and effectiveness in improving beginning writing skills of first-grade students at SDN Burengan 1, Kediri City. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model. The trial subjects consisted of 6 students in a limited trial and 17 students in a field trial. Primary data were collected through observation, interviews, questionnaires, and tests, and were analyzed quantitatively and qualitatively to evaluate the feasibility of the developed media. The results show that Lembakota is feasible to use, with a validity percentage of 90.43% categorized as very valid. In terms of practicality, the media obtained a score of 100% based on the teacher response questionnaire and 90% based on the student response questionnaire, indicating that it is very practical. In terms of effectiveness, the field trial involving 17 students achieved 100% classical mastery. Thus, Lembakota can be declared very effective in improving beginning writing skills of first-grade elementary school students.

Keywords: *lembakota media, early writing skills, elementary school*

ABSTRAK

Kemampuan menulis permulaan kelas I SDN Burengan 1 sebanyak 14 siswa dari 23 siswa masih berkategori rendah dengan nilai di bawah KKM 75 serta minimnya penggunaan inovasi media aja khususnya bahasa Indonesia masih rendah. Untuk itu peneliti bertujuan mengembangkan media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) serta mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi siswa kelas I SDN Burengan 1 Kota Kediri. Penelitian dilakukan dengan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Subjek uji coba diintervensi pada 6 siswa secara terbatas dan 17 siswa pada pengujian luas. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis dalam menilai kelayakan pengembangan media secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, media

Lembakota dinyatakan layak dengan kriteria sangat valid sebesar 89%. Tingkat aspek kepraktisan, media ini memperoleh persentase 100% berdasarkan angket respons guru dan 90% berdasarkan angket respons siswa sehingga tergolong sangat praktis. Dari aspek keefektifan, uji coba luas terhadap 17 siswa menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 100%. Sehingga media Lembakota dinyatakan sangat efektif guna meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagi siswa kelas I sekolah dasar.

Kata Kunci: media lembakota, kemampuan menulis permulaan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pada kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sekaligus sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa resmi negara. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diposisikan sebagai bahasa-bahasa daerah dan secara historis dikukuhkan melalui ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang menyatukan berbagai kelompok etnis dalam satu bahasa persatuan (Ningtiyas et al., 2024). Sedangkan sebagai bahasa negara, kedudukan bahasa Indonesia telah tercantum di dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal khusus (Bab XV, Pasal 36) yang menyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Salah satu fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara adalah bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diajarkan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Pada level sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia memegang peran fundamental sebagai fondasi pengembangan kemampuan berbahasa siswa secara menyeluruh. Di kelas rendah, khususnya kelas I, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk menumbuhkan empat keterampilan berbahasa yakni, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang menjadi modal dasar siswa untuk memahami mata pelajaran lain dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca dan menulis permulaan menjadi sangat krusial karena menjadi pintu awal bagi siswa untuk mengenal simbol tulis, memaknai teks, serta mengekspresikan gagasan tertulis.

Menulis permulaan dipahami sebagai keterampilan menulis tingkat awal yang berfokus pada aktivitas menyalin satuan bahasa sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan

seederhana, serta menyusun paragraf pendek (Andriani et al., 2018). Menurut Efendi et al., (2017) bahwa, menulis merupakan suatu proses menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan, sehingga keterampilan ini menuntut kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu. Pada tahap permulaan, adanya beberapa aspek yang perlu dikembangkan, antara lain menjiplak dan menebalkan gambar, menebalkan bentuk huruf, menulis kata dari hasil penglihatan maupun dikte, menyalin kalimat sederhana, serta melengkapi kalimat yang belum selesai (Rahmadani, 2019). Menulis permulaan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada tahap selanjutnya. Keterampilan menulis seseorang tidak diperoleh secara tiba tiba tetapi harus melalui latihan dan praktik.

Kurikulum Merdeka mengakomodasi urgensi menulis permulaan melalui capaian pembelajaran bahasa Indonesia fase A pada elemen menulis, yang menuntut peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar, mulai dari cara memegang alat tulis, menjaga

jarak mata dengan buku, hingga menebalkan garis dan huruf di atas kertas maupun media digital. Capaian ini dijabarkan ke dalam indikator: peserta didik mampu menyusun huruf acak menjadi kata, menyusun suku kata menjadi kata, dan menyusun kata acak menjadi kalimat secara tepat. Secara ideal, indikator ini menjadi acuan guru merancang pembelajaran dan mengevaluasi kemampuan menulis permulaan siswa kelas I.

Namun, kenyataannya pada situasi saat ini dari peserta didik di kelas 1 SDN Burengan 1 belum mampu menulis permulaan dengan benar. Hal tersebut didasarkan pada hasil tes latihan menulis permulaan yang diperoleh dari 23 peserta didik, terdapat 14 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75.

Hasil observasi ditemukan bahwa, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dalam mengajarkan materi menulis permulaan, pembelajaran cenderung didominasi penjelasan lisan dan penggunaan buku teks, sehingga suasana belajar menjadi kurang menarik. Wawancara dengan guru kelas I, Trisna Erlinda, S.Pd., mempertegas temuan tersebut. Dari

23 siswa, hanya sekitar 8–10 siswa yang benar-benar fokus mengikuti pembelajaran, sementara siswa lainnya mudah teralihkan perhatiannya. Pada sebagian besar siswa masih kesulitan menuliskan huruf dan kata secara tepat, baik dari segi bentuk maupun keterbacaan, dan kemampuan menyusun kalimat sederhana juga masih terbatas. Berdasarkan data di atas pembelajaran menulis permulaan kelas I SDN Burengan 1 di temukan permasalahan. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran materi menulis permulaan.

Suryani (2018:4) menyatakan bahwa, media pembelajaran berfungsi menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang terarah. Musfiqon (2012) menambahkan bahwa, media merupakan alat bantu yang mempermudah penjelasan materi yang sulit dipahami secara verbal, sedangkan (Yusuf et al., 2023) menegaskan bahwa, media yang tepat dapat meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran. Artinya, penggunaan media yang sesuai

dengan konteks materi menulis permulaan sangat diperlukan agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi terlibat aktif proses belajar.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah, salah satu media yang relevan adalah media lembar balik (flip chart). Menurut Darajat & Zukhaira, (2021) mendefinisikan, lembar balik sebagai media pembelajaran dua dimensi nonproyeksi yang tersusun dari lembaran kertas berisi pesan atau materi pelajaran berupa gambar, diagram, huruf, maupun angka, yang dijepit pada kerangka berkaki dan dapat dibolak-balik seperti kalender. Keunggulan media ini antara lain tampilannya yang menarik, penyajian pesan yang ringkas, praktis, mudah dibawa, dapat digunakan berulang, serta mampu menghemat waktu guru karena materi telah tertata dalam media (Sanaky dalam Yulianto et al., 2022). Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengembangan media berbasis kartu kata atau flip chart efektif meningkatkan kemampuan literasi awal siswa sekolah dasar. (Sulastri et al., 2023; Achriyati, 2022; Anggraeni & Rukmi, 2021).

Berangkat dari fenomena rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Burengan 1, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta temuan teoritis dan empiris mengenai efektivitas media visual seperti lembar balik, fokus permasalahan dalam penelitian ini diarahkan pada bagaimana mengembangkan media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung pembelajaran menulis permulaan.

Tujuan utama penelitian adalah: (1) mendeskripsikan kevalidan media Lembakota dalam konteks materi menulis permulaan, (2) menguji kepraktisan media tersebut berdasarkan respons guru dan siswa, dan (3) menilai keefektifan media dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Burengan 1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian pengembangan media pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar, sementara secara praktis dapat menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) dengan produk utama berupa media pembelajaran Lembakota (Lembar Balik Kosakata) untuk materi menulis permulaan siswa kelas I SDN Burengan 1.

Rancangan pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE. Menurut Branch (2009) dalam Sugiyono (2016) model ADDIE mempunyai lima tahapan yaitu tahap *Analysis* (analisis), tahap *Design* (desain), tahap *Development* (pengembangan), tahap *Implementation* (implementasi), dan tahap *Evaluation* (evaluasi). Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja melalui observasi, tes awal dan wawancara dengan guru kelas I untuk mengidentifikasi masalah rendahnya kemampuan menulis permulaan, ketiadaan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.

Tahap *Design* berfokus pada perancangan media Lembakota secara rinci, meliputi penentuan ukuran (60 × 40 cm), bahan (kertas tebal/anti air), jumlah lembar (empat

lembar: judul, menyusun huruf menjadi kata, menyusun suku kata menjadi kata, dan menyusun kata menjadi kalimat), tata letak gambar, teks, serta mekanisme kartu huruf/suku kata/kata yang dapat dilepas-pasang.

Tahap *Development* merupakan tahap realisasi desain menjadi produk fisik media Lembakota yang siap diuji. Tahap ini berisi kegiatan membuat produk berdasarkan desain sebelumnya. Tahap *Implementation* merupakan tahap dilakukannya uji coba. Pada tahap implementasi dilakukan uji coba sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) materi menulis permulaan pada siswa kelas I SDN Burengan 1. Uji coba terbatas dilakukan terhadap 6 siswa dan uji coba luas dilakukan terhadap 17 siswa. Tahap *Evaluation* dilakukan pada setiap tahap pengembangan produk. Produk dilakukan perbaikan berdasarkan masukan dan saran yang diberikan hingga produk dapat dikatakan valid dan layak dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: (1) angket validasi media dan angket validasi materi untuk menguji kevalidan media; (2)

angket respons guru dan siswa untuk menguji kepraktisan media; serta (3) tes hasil belajar (*post-test*) untuk menguji keefektifan media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pengembangan Produk

Hasil produk penelitian berupa media pembelajaran Lembakota (Lembar Balik Kosakata), yaitu media visual berbentuk lembar balik berukuran 60 cm × 40 cm yang dikembangkan khusus untuk mendukung keterampilan menulis permulaan bagi siswa SDN Burengan 1 di kelas I. Media ini disusun dari empat lembar utama yang dirancang dapat dibolak-balik seperti kalender meja, dengan bahan dasar kertas tebal dan laminasi. Sehingga dari segi kualitas memiliki tingkat yang lebih awet untuk digunakan secara berulang secara jangka panjang.

Lembar pertama berisi judul media "LEMBAKOTA (Lembar Balik Kosakata)" yang dilengkapi ilustrasi menarik dan identitas pengembang, sedangkan lembar kedua, ketiga, dan keempat masing-masing memuat aktivitas menyusun huruf menjadi kata, menggabungkan beberapa suku kata hingga membentuk satu kata yang utuh, serta merangkai sejumlah

kata sehingga terbentuk kalimat sederhana yang padu. Pada setiap lembar, disertakan gambar objek di sisi kiri sebagai petunjuk visual, serta kartu-kartu huruf, suku kata, dan kata yang dapat dilepas-pasang menggunakan *velcro*, sehingga siswa dapat memanipulasi langsung unit bahasa tersebut.

Lembakota mengoperasionalkan indikator capaian Kurikulum Merdeka fase A, kemampuan menulis permulaan antara lain mencakup kegiatan mengurutkan huruf acak menjadi satu kata yang benar, menyusun suku kata menjadi kata yang tepat, serta merangkai kata acak hingga membentuk kalimat yang runtut dan sesuai kaidah. Sehingga, media ini tidak hanya bersifat dekoratif, tetapi dirancang berbasis kebutuhan kurikulum dan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar kelas rendah. Berikut adalah hasil produk pengembangan yang telah dibuat peneliti.



Gambar 1. Halaman Depan Media Lembakota



Gambar 2. Penyusunan Huruf Menjadi Kata



Gambar 3. Penyusunan Suku Kata Menjadi Kata



Gambar 4. Penyusunan Kata Menjadi Kalimat

2. Kevalidan Media Lembakota

Kevalidan produk yang dikembangkan yaitu media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) ditentukan berdasarkan penilaian dari ahli

media dan ahli materi yang telah memberi penilaian pada produk yang dikembangkan. Berikut ini hasil dari penilaian ahli media dan ahli materi.

Tabel 1 Hasil Kevalidan Produk berdasarkan Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

No	Apek Validasi	Persentase	Kriteria Kevalidan
1	Ahli Media	88%	Sangat valid
2	Ahli Materi	90%	Sangat valid
	Rata-rata	89%	Sangat valid

Tabel 2 Kriteria Kevalidan

Persentase	Kategori Validitas	Keterangan
86,00%-100,00%	Sangat Valid	Sangat baik digunakan
71,00%-85,00%	Valid	Boleh digunakan setelah revisi kecil
56,00%-70,00%	Cukup Valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
41,00%-55,00%	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan
25,99%-40,00%	Sangat Tidak Valid	Sangat tidak boleh digunakan

Berdasarkan dari hasil dari uji validasi produk, kedua uji validasi memperoleh persentase validasi ahli media 88% dan ahli materi 90% dengan rata-rata 89%. Maka dari keterangan diatas uji kevalidan pada media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) materi menulis permulaan mencapai kriteria sangat valid baik digunakan tanpa revisi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa secara tampilan, struktur, dan aspek teknis, media Lembakota layak diterapkan secara luas. Hal ini relevan dengan Suryani (2018) bahwa, media pembelajaran yang baik mampu mengkomunikasi pesan target pembelajaran secara jelas, menarik perhatian, dan memudahkan siswa memahami materi. Kejelasan desain Lembakota, baik dari sisi visual maupun tata letak informasi, mendukung fungsi semantik media dalam menjembatani konsep abstrak (huruf, suku kata, kata) menjadi pengalaman belajar yang konkret bagi siswa kelas I.

3. Kepraktisan Media Lembakota

Kepraktisan media diperoleh melalui data respon dari guru dan siswa pada saat uji coba terbatas. Respon siswa pada saat uji coba terbatas sejumlah 6 siswa. Berikut adalah hasil respon guru dan respon siswa terhadap media Lembakota.

Tabel 3 Hasil Respon Guru dan Siswa

Responden	Persentase Skor	Keterangan
Guru	100%	Sangat Praktis
Siswa	90%	Sangat Praktis

Tabel 4 Kriteria Kepraktisan

Persentase	Kategori Validitas	Keterangan
86,00%-100,00%	Sangat Praktis	Sangat baik digunakan
71,00%-85,00%	Praktis	Boleh digunakan setelah revisi kecil
56,00%-70,00%	Cukup Praktis	Boleh digunakan setelah revisi besar
41,00%-55,00%	Tidak Praktis	Tidak boleh digunakan
25,99%-40,00%	Sangat Tidak Praktis	Sangat tidak boleh digunakan

Berdasarkan dari hasil tabel respon guru dan respon siswa memperoleh persentase respon guru 100% dan respon siswa 90%. Maka dari keterangan diatas uji kepraktisan pada media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) materi menulis permulaan mencapai kriteria sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan Sanaky dalam Yulianto et al., 2022) yang menyebutkan bahwa, salah satu kelebihan media lembar balik adalah sifatnya yang praktis, mudah dibawa, dan menghemat waktu guru karena materi sudah terstruktur di dalam media. Pembelajaran menulis permulaan, kepraktisan ini penting karena guru perlu banyak waktu untuk memberi bimbingan individual kepada

siswa yang kemampuan menulisnya bervariasi.

4. Keefektifan Media Lembakota

Keefektifan media diperoleh melalui data hasil tes kemampuan menulis permulaan setelah pembelajaran menggunakan media Lembakota pada uji coba luas yang melibatkan 17 siswa. Berikut adalah hasil tes uji coba luas.

Tabel 5 Hasil Tes Uji Coba Luas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	APR	78	Tuntas
2	ASM	78	Tuntas
3	AAE	100	Tuntas
4	AFAR	76	Tuntas
5	AH	100	Tuntas
6	CSAB	100	Tuntas
7	DPA	94	Tuntas
8	DAE	92	Tuntas
9	EGL	94	Tuntas
10	HYA	80	Tuntas
11	IAP	94	Tuntas
12	JMD	98	Tuntas
13	KAAP	100	Tuntas
14	MANR	94	Tuntas
15	MAP	100	Tuntas
16	MAZ	100	Tuntas
17	SDP	100	Tuntas
Jumlah			17 Tuntas

Hasil tahap analisis memperoleh data empirik tingkat keefektifan ditunjukkan dengan 100% siswa kelas I di SD Negeri 1 Burengan dalam kategori Tuntas. Berdasarkan kriteria pencapaian nilai keefektifan yang digunakan dalam penelitian, persentase ketuntasan klasikal 100% dikategorikan sebagai “sangat efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media Lembakota memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Burengan 1.

Menurut teori belajar, peningkatan ini melalui beberapa aspek. Pertama, Lembakota menghadirkan pembelajaran yang bersifat multisensoris karena memadukan stimulus visual (gambar, huruf, warna) dan kinestetik (aktivitas melepas dan memasang kartu), yang menurut banyak kajian berpengaruh positif terhadap retensi dan pemahaman siswa. Kedua, media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang dalam suasana belajar yang menyenangkan, sejalan dengan prinsip bahwa kemampuan menulis tidak terbentuk secara instan, tetapi berkembang melalui latihan dan praktik yang terus-menerus (Efendi et al., 2017; Rahmadani, 2019). Ketiga, penggunaan Lembakota secara eksplisit mengarahkan siswa berlatih pada indikator-indikator yang diminta Kurikulum Merdeka, sehingga latihan yang dilakukan benar-benar selaras dengan tuntutan kurikulum. Hasil temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang

mengembangkan media sejenis. Sulastri et al., (2023) menunjukkan bahwa, media papan kosakata (PAKOTA) efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan validasi media 92% dan respon siswa 88%. Achriyati (2022) menemukan bahwa media flipchart untuk membaca intensif siswa kelas III SD memperoleh validitas 85% dan respon siswa 84%, yang menandakan kelayakan dan keefektifan penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran bahasa. Anggraeni & Rukmi (2021) juga melaporkan bahwa media flipchart gambar berseri untuk menulis cerita dongeng memperoleh validitas media 100% dan respon siswa 91,67%, sehingga dinilai sangat praktis dan efektif. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa media berbasis lembar balik, termasuk Lembakota, merupakan alternatif yang potensial untuk meningkatkan keterampilan literasi dasar.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Lembakota (Lembar Balik Kosakata) Materi Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN Burengan 1” sebagai berikut.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Lembakota (Lembar Balik Kosakata) pada materi menulis permulaan untuk siswa kelas I SDN Burengan 1 Kota Kediri. Media ini merupakan media visual berukuran 40 cm × 60 cm yang dirancang untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis permulaan. Berdasarkan hasil validasi media Lembakota memperoleh rata-rata persentase sebesar 89%, yang termasuk dalam kriteria sangat valid. Ditinjau dari aspek kepraktisan, media Lembakota memperoleh persentase 100% berdasarkan hasil angket respons guru dan persentase 90% berdasarkan angket respons siswa, sehingga media ini tergolong dalam kriteria sangat praktis. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji coba luas terhadap 17 siswa, media Lembakota menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 100%, sehingga media ini dinyatakan dalam kategori sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengembangan media visual konkret berbasis lembar balik seperti Lembakota dapat menjadi strategi penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di

kelas rendah, serta memberikan kontribusi ilmiah pada penguatan teori tentang peran media manipulatif dalam pembelajaran literasi awal. Guru disarankan untuk memanfaatkan Lembakota secara konsisten dalam pembelajaran menulis permulaan dan mengintegrasikannya dengan model pembelajaran aktif agar manfaatnya maksimal. Sekolah dapat mengembangkan atau mereplikasi media serupa untuk materi lain sehingga terbentuk paket media literasi yang terpadu. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, sampel lebih luas, dan konteks sekolah yang beragam untuk menguji generalisasi efektivitas Lembakota, serta mengeksplorasi pengembangan versi digital atau interaktif yang selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan dan kebijakan pembelajaran berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1249.

- <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8611>
- Andriani, E. Y., Subyantoro, & Mardikantoro, H. B. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27–33.
- Anggraeni, R. D., & Rukmi, A. S. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA FLIPCHART GAMBAR BERSERI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS CERITA DONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *JPGSD*, 9(9). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43305>
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2009). *CERMAT BERBAHASA INDONESIA*. AKADEMIKA PRESSINDO.
- Darojat, R. H., & Zukhaira, Z. (2021). The Development of Lauhul Qilab (Flip Chart) Media for the Introduction of Arabic Vocabularies to Students at Kindergarten/RA. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.1966>
- Musfiqon, H. (2012). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Ningtiyas, R., Damariswara, R., Pd, M., Endang, D., & Mujiwati, S. (2024). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR POP-UP BOOK BERMUATAN CREATIVITY SISWA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SDN SAMBIREJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21333>
- Rahmadani, N. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas)*. 1(1), 33–40.
- Rinja, O., Dosen, E., Keguruan, S. T., Ilmu, D., & Rokania, P. (2017). PENERAPAN METODE SILABA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 11(2), 288–299.
- Sulastrri, D., Rohana, S., Intiana, H., & Erfan, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kosakata (PAKOTA) pada Kemampuan Membaca Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5130>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianto, A., Sufiati, N., & Rokhima, N. (2022). Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. In *Jurnal Papeda* (Vol. 4, Issue 1).
- Yusuf, M. A., Saidah, K., & Wenda, D. D. N. (2023). Analisis Kebutuhan Media Ajar pada Materi

Keberagaman Budaya Jawa
Timur Kelas IV SDN Tiron 4.
SEMDIKJAR 6: Seminar
Pendidikan Dan Pembelajaran, 1.
[https://proceeding.unpkediri.ac.id/
index.php/semdikjar/article/view/3
911](https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3911)